



THE EFFECT OF INTERNAL AUDITOR COMPETENCE, MANAGEMENT SUPPORT, AND INDEPENDENCE ON INTERNAL AUDIT EFFECTIVENESS

PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL, DUKUNGAN MANAJEMEN, DAN INDEPENDENSI TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL

Rizki Riana Putri¹, Cris Kuntadi²

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Perbanas Institute

²Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

E-mail: rizkiputri123@gmail.com¹, cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id²

ARTICLE INFO

Correspondent

Rizki Riana Putri

rizkiputri123@gmail.com

Key words:

Internal Audit Effectiveness, Internal Auditor Competence, Management Support, Independence.

Website:

<https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>

Page: 876 - 890

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of internal auditor competence, management support, and independence on internal audit effectiveness using a literature review approach (library research). In the era of globalization and increasing demands for organizational accountability, internal audit effectiveness has become a crucial element in supporting good corporate governance. This article examines various relevant theories and previous empirical studies to develop hypotheses for future research. The findings indicate that internal auditor competence has a positive and significant influence on internal audit effectiveness, as auditors who possess adequate knowledge, skills, and experience are able to produce high-quality and value-added audit results. Management support is also proven to have a positive effect on internal audit effectiveness through the provision of sufficient resources, access to information, and commitment to implementing audit recommendations. Furthermore, internal auditor independence plays a vital role in maintaining objectivity and credibility, thereby enhancing the effectiveness of the internal audit function. Based on this review, it is concluded that the three variables – internal auditor competence, management support, and independence – have an influence on internal audit effectiveness. This study is expected to provide both theoretical and practical contributions to the development of internal audit functions across various organizations.

Copyright © 2025 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Koresponden Rizki Riana Putri <i>rizkiputri123@gmail.com</i> Kata kunci: Efektivitas Audit Internal, Kompetensi Auditor Internal, Dukungan Manajemen, Independensi. Website: <i>https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</i> Hal: 876 - 890	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor internal, dukungan manajemen, dan independensi terhadap efektivitas audit internal melalui pendekatan studi literatur (<i>library research</i>). Dalam era globalisasi dan meningkatnya tuntutan akuntabilitas organisasi, efektivitas audit internal menjadi elemen penting dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Artikel ini mengkaji berbagai teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk membangun hipotesis penelitian selanjutnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa kompetensi auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal, karena auditor yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai mampu menghasilkan audit yang berkualitas dan bernilai tambah. Dukungan manajemen juga terbukti berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal melalui penyediaan sumber daya, akses informasi, serta komitmen dalam menindaklanjuti rekomendasi audit. Selain itu, independensi auditor internal berperan penting dalam menjaga objektivitas dan kredibilitas hasil audit sehingga meningkatkan efektivitas fungsi audit internal. Berdasarkan kajian tersebut, dirumuskan hasil penelitian bahwa ketiga variabel yaitu kompetensi auditor, dukungan manajemen, dan independensi berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan fungsi audit internal di berbagai organisasi. <i>Copyright © 2025 JSER. All rights reserved</i>

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan meningkatnya kompleksitas bisnis serta tuntutan akuntabilitas yang semakin tinggi, peran audit internal dalam organisasi menjadi semakin strategis. Fungsi audit internal tidak hanya berperan sebagai alat pengendalian dan pemeriksaan, tetapi juga sebagai mitra manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta pencapaian tujuan organisasi. Kesadaran akan pentingnya audit internal juga tercermin dalam standar profesi yang mengharuskan organisasi memiliki fungsi audit internal yang efektif dan profesional. Oleh karena itu, efektivitas audit internal merupakan salah satu indikator kunci dalam menilai kinerja tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Efektivitas audit internal dapat diartikan sebagai sejauh mana fungsi audit internal mampu mencapai tujuan dan memberikan kontribusi nyata melalui pelaksanaan tugas audit yang berkualitas. Audit internal yang efektif diharapkan mampu memberikan rekomendasi yang tepat waktu dan dapat diimplementasikan, mengidentifikasi kelemahan pengendalian internal, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh manajemen. Namun, berbagai penelitian dan praktik menunjukkan bahwa efektivitas audit internal seringkali dipengaruhi oleh faktor-faktor internal organisasi maupun karakteristik auditor itu sendiri, sehingga perlu ditelaah lebih mendalam.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi efektivitas audit internal adalah kompetensi auditor internal. Kompetensi auditor internal mencakup pengetahuan, keterampilan, pengalaman, kemampuan teknis, serta pemahaman terhadap standar audit. Auditor internal yang kompeten akan memiliki kemampuan analitis yang tajam, pengetahuan yang mendalam tentang proses bisnis dan risiko, serta kemampuan untuk mengevaluasi bukti audit secara objektif. Standar profesi audit internal menekankan pentingnya kompetensi melalui pendidikan berkelanjutan dan sertifikasi profesional yang relevan. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa kompetensi auditor internal berkorelasi positif dengan kualitas laporan audit dan rekomendasi yang dihasilkan, sehingga berdampak pada efektivitas fungsi audit internal secara keseluruhan.

Selain kompetensi auditor, dukungan manajemen merupakan faktor kontekstual yang turut menentukan efektivitas audit internal. Dukungan manajemen dapat berupa komitmen terhadap fungsi audit internal, ketersediaan sumber daya yang memadai, akses penuh terhadap informasi, serta penerimaan dan tindak lanjut atas rekomendasi audit. Tanpa dukungan penuh dari manajemen puncak, auditor internal akan mengalami keterbatasan dalam menjalankan perannya secara independen dan efektif. Dukungan manajemen juga mencerminkan budaya organisasi yang menghargai transparansi dan akuntabilitas, yang pada gilirannya memperkuat posisi fungsi audit internal dalam struktur organisasi.

Selanjutnya, independensi auditor internal merupakan pilar fundamental dalam menjaga objektivitas dan kredibilitas hasil audit. Independensi auditor internal berarti auditor dapat menjalankan pekerjaannya tanpa adanya tekanan, pengaruh, atau konflik kepentingan yang dapat menurunkan kualitas penilaian profesional. Auditor internal yang independen akan menghasilkan temuan dan rekomendasi yang bebas dari bias, serta mampu mempertahankan integritas dalam proses audit. Penelitian empiris menunjukkan bahwa tingkat independensi auditor internal berkorelasi positif dengan efektivitas audit internal, karena independensi memperkuat kepercayaan manajemen dan pemangku kepentingan terhadap fungsi audit internal.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi auditor internal, dukungan manajemen, dan independensi terhadap efektivitas audit internal. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu audit internal, serta memberikan rekomendasi praktis bagi organisasi dalam rangka memperkuat fungsi audit internal sebagai alat strategis untuk meningkatkan tata kelola, akuntabilitas, dan kinerja organisasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas audit internal dan memperkuat tata kelola organisasi secara berkelanjutan serta sebagai suatu studi *literature review* dalam bidang auditing.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah kompetensi auditor internal berpengaruh terhadap efektivitas audit internal?
2. Apakah dukungan manajemen berpengaruh terhadap efektivitas audit internal?
3. Apakah independensi berpengaruh terhadap efektivitas audit internal?

KAJIAN TEORI

Efektivitas Audit Internal

Efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan indikator dari tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan (Sirajuddin, 2019). Efektivitas audit internal mampu menambah nilai bagi suatu organisasi dengan membantu manajemen dan direksi meningkatkan kontrol atau pengendalian internal dan tata kelola yang baik (Chang et al., 2019). Efektivitas sistem pengendalian internal dapat tercipta jika didukung oleh lingkungan pengendalian yang positif dimana dukungan dari pimpinan suatu instansi sangat dibutuhkan karena para pegawai akan melaksanakan aturan yang berlaku sesuai dengan arahan dari pimpinan (Prihartono, 2018).

Audit yang efektif yang dilakukan oleh auditor internal adalah dengan menghasilkan audit yang berkualitas yang memenuhi standar audit dan standar pengendalian mutu (Kusuma, 2021). Selain itu, efektivitas adalah suatu alat yang mengukur keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Suatu organisasi dapat dikatakan mencapai tujuannya jika organisasi tersebut sudah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi (Mardiasmo, 2017: 134).

Menurut Alzeban & Gwilliam (2014), efektivitas audit internal dapat diukur dengan indikator – indikator dibawah ini:

1. Kemampuan dalam merencanakan
2. Peningkatan produktivitas
3. Penilaian konsistensi hasil dengan tujuan yang ditetapkan
4. Pelaksanaan rekomendasi
5. Evaluasi dan peningkatan manajemen risiko
6. Evaluasi sistem pengendalian internal
7. Rekomendasi dalam rangka perbaikan

Menurut Lenz & Hahn (2015) bahwa efektivitas audit internal sebagai konsep berbasis risiko yang membantu organisasi untuk mencapai tujuannya dan secara positif mempengaruhi kualitas tata kelola perusahaan, dan dianggap memberikan layanan kepada perusahaan tersebut. Auditor internal diharapkan mampu memeriksa dan mengevaluasi aktivitas-aktivitas yang ada di perusahaan, dan menentukan tingkat efektivitas dan efisiensi dari kegiatan operasional perusahaan. Untuk mengukur tingkat efektivitas audit internal, maka perusahaan yang dilakukan audit harus mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku, laporan keuangan yang wajar dan tidak ada manipulasi, maka auditor internal bisa memeriksa dan mengevaluasi perusahaan lebih efektif. Efektivitas sebagai salah satu ukuran untuk menilai apakah tujuan dari suatu perusahaan tersebut dapat tercapai secara maksimal. Suatu perusahaan yang mempunyai fungsi audit internal yang efektif, cenderung lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki fungsi tersebut, terlebih untuk pencegahan terjadinya tindak kecurangan dalam perusahaan.

Efektivitas audit internal ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah Kusuma (2021), Setiowati et al. (2023), dan Nurhaliza et al. (2021) dengan variabel yang sama maupun beberapa variabel yang berbeda.

Kompetensi Auditor Internal

Kompetensi auditor internal di Indonesia sangat penting karena mereka berperan kunci dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap regulasi. Auditor internal yang kompeten dapat mendeteksi potensi risiko, mencegah penyalahgunaan anggaran, serta memastikan bahwa operasional organisasi berjalan dengan transparansi dan efisiensi. Di tengah perkembangan ekonomi yang pesat dan kompleksitas regulasi, peran auditor internal menjadi semakin vital untuk menjaga keberlanjutan dan integritas organisasi. Dengan kemampuan analisis yang mendalam dan pemahaman terhadap standar internasional, auditor internal dapat membantu meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, memberikan nilai tambah bagi perusahaan, serta menciptakan kepercayaan publik (Hariyanto et al., 2025).

Kompetensi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas suatu profesi, termasuk auditor internal. Teori kompetensi Spencer & Spencer (2008) mengungkapkan bahwa kompetensi merupakan karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kasual dalam memenuhi kriteria yang diperlukan dalam menduduki suatu jabatan. Kompetensi terdiri dari lima tipe karakteristik, yakni motif (kemauan konsisten dan menjadi sebab dari tindakan), faktor bawaan (karakter dan respon yang konsisten), konsep diri (gambaran diri), pengetahuan (informasi dalam bidang tertentu) dan keterampilan (kemampuan melakukan tugas). Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang berkompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil mengerjakan pekerjaan auditnya (Mathius, 2016: 172).

Kompetensi auditor internal ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah Setiowati et al. (2023), Hariyanto et al. (2025), Suci et al. (2023) dan beberapa peneliti lain.

Dukungan Manajemen

Menurut Tangkilisan (2007) dalam Vahlian (2015), dukungan manajemen adalah seberapa jauh para manajer memberikan komunikasi yang jelas, bantuan dan dukungan terhadap bawahannya dalam melaksanakan tugasnya. Dukungan manajemen menjadi salah satu bagian yang melekat dari kultur organisasi dalam menjalankan tugas bawahannya. Dalam hal ini manajemen dapat memberikan dukungannya dengan cara memperkuat posisi bagian audit internal, mengevaluasi perencanaan audit berbasis risiko, menyediakan anggaran audit dan sumber daya lain secara memadai, memberikan kemudahan akses kepada manajemen secara langsung, dan mengevaluasi kinerja bagian audit internal.

Menurut Jogiyanto (2010: 242) mendefinisikan Dukungan Manajemen, sebagai berikut: "Dukungan manajemen puncak adalah bentuk dukungan manajer terhadap pemakai sistem. Salah satu bentuk dukungan manajemen adalah menyediakan fasilitas. Fasilitas tersebut dapat berupa pelatihan dan memberikan bantuan kepada pemakai sistem ketika menghadapi permasalahan-permasalahan yang terkait dengan sistem". Dukungan manajemen dalam suatu inovasi sangat penting dikarenakan adanya kekuasaan manajer terkait dengan sumber daya. Atasan dapat fokus terhadap sumber daya yang diperlukan, tujuan dan inisiatif strategi yang direncanakan apabila atasan

mendukung sepenuhnya dalam mewujudkan efektivitas suatu sistem khususnya pada audit internal.

Dukungan manajemen adalah komitmen manajemen puncak untuk mendukung auditor dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab audit sehubungan dengan kebutuhan auditor internal, dengan tujuan berhasilnya tujuan dari audit internal tersebut (Ahmad dan Jauhar, 2013: 154). Menurut Rahmayanti & Utomo (2019), dukungan manajemen adalah kebutuhan bagi para auditor internal guna mencapai efektivitas. Auditor internal memerlukan keleluasaan dalam mencari informasi terkait proses pelaksanaan audit. Dukungan manajemen akan membantu auditor dalam mendapatkan informasi terkait proses mencari temuan-temuan audit. Pelaksanaan audit tanpa dukungan manajemen senior akan membatasi ruang lingkup audit sehingga dapat menurunkan efektivitas audit (Kusuma, 2021).

Dukungan manajemen sebagai variabel terhadap efektivitas audit internal sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah Kusuma (2021), Salsabila et al. (2023), Oktavian et al. (2023), dan beberapa peneliti lain.

Independensi

Independensi auditor juga menjadi salah satu permasalahan yang dapat memengaruhi efektivitas internal audit. Permasalahan atas temuan kasus-kasus yang memperlihatkan ketidakefektifan audit internal muncul dari kedudukan auditor internal dalam sebuah instansi. Kedudukan auditor internal memegang peranan sangat penting terkait dengan independensi auditor. Bagi profesi audit, independensi merupakan hal yang mutlak dipegang oleh auditor. Sikap independensi bermakna bahwa auditor tidak mudah dipengaruhi, sehingga auditor akan melaporkan apa yang ditemukannya selama proses pelaksanaan audit (Setiowati et al., 2023). Auditor yang memiliki hubungan yang lama dengan klien diyakini akan membawa konsekuensi ketergantungan yang tinggi, sehingga dapat menciptakan hubungan kesetiaan yang kuat dan pada akhirnya mempengaruhi sikap mental serta opini mereka (Gramling & Schneider, 2018). Salah satu anjuran adalah ketentuan pergantian KAP dan auditor secara wajib (*mandatory*) yang dilandasi peraturan dan alasan teoritis bahwa penerapan pergantian auditor secara wajib diharapkan dapat meningkatkan independensi auditor baik secara penampilan maupun secara fakta (Giri, 2010 dalam Wijayani dan Indira Januarti, 2011).

Dalam melaksanakan tugasnya, auditor tidak hanya harus memiliki keahlian, tetapi juga dituntut untuk melakukan independensi. Arens et al (2014:111) mendefinisikan independensi dalam audit sebagai: "*A member in public practice shall be independence in the performance a professional service as require by standards promulgated by bodies designated by a council.*" Independensi merupakan sikap mental yang tidak dikendalikan oleh pihak lain tidak dipengaruhi oleh orang lain. Independensi auditor internal sangat penting, terutama dalam memberikan penilaian yang tidak bias (netral) (Albastiah & Isnaen, 2021). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Alzeban & Gwilliam (2014), indikator yang digunakan untuk mengukur independensi antara lain: Tingkat independensi, Tingkat pelaporan, Kontak langsung dengan dewan dan manajemen senior, benturan kepentingan, gangguan, akses tak terbatas ke semua departemen dan karyawan, penunjukan dan pemindahan kepala audit internal, dan kinerja kegiatan non-audit.

Independensi auditor internal terhadap efektivitas audit internal sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya diantaranya adalah Nurhaliza et al. (2021), Setiowati et al. (2023), Salsabila et al. (2023) dan beberapa peneliti lain.

Tabel 1. Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	Hariyanto et al. (2025)	Kompetensi auditor internal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas audit internal, kompetensi berpengaruh paling kuat terhadap independensi ($\beta=0,412$; $p<0,001$), Independensi terkonfirmasi berpengaruh positif terhadap efektivitas audit, Analisis mediasi mengungkap bahwa 24,1% pengaruh kompetensi terhadap efektivitas bekerja melalui penguatan independensi.	Kompetensi auditor internal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas audit internal.	Independensi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Batam).
2	Setiowati et al. (2023)	Kompetensi Auditor Internal berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal, Objektivitas berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal, Independensi berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal.	Kompetensi Auditor Internal berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal, dan Independensi berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal.	Objektivitas berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal tidak dilakukan penelitian dalam artikel ini.
3	Salsabila et al. (2023)	Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal, Independensi berpengaruh terhadap efektivitas audit internal, dan Dukungan Manajemen berpengaruh terhadap efektivitas audit internal.	Independensi berpengaruh terhadap efektivitas audit internal, Dukungan Manajemen berpengaruh terhadap efektivitas audit internal.	Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal tidak dilakukan penelitian dalam artikel ini.
4	Kusuma (2021)	Hasil uji terhadap koefisien parameter	Dukungan manajemen senior	Karakteristik Internal Auditor dan Budaya

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
		antara dukungan manajemen senior terhadap efektivitas internal audit menunjukkan ada pengaruh positif sebesar 62,5% (yaitu berdasarkan nilai original sample DM→IA dengan nilai 0,625) dan signifikan pada ($\alpha=0,05$) dengan nilai statistik 3,551 (diatas 1,96), sehingga hasil penelitian ini menerima hipotesis alternatif kedua (H2). Hasil penelitian ini menunjukkan audit tidak akan dapat berjalan sempurna tanpa adanya kerjasama dan bantuan informasi dari manajemen terkait.	terhadap efektivitas internal audit menunjukkan ada pengaruh positif.	Organisasi tidak dilakukan penelitian dalam artikel ini.
5	Nurhaliza et al. (2021)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dan pengalaman audit secara parsial memiliki pengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal. Namun demikian, karir dan penjenjangan serta objektivitas menunjukkan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap efektivitas audit internal.	Independensi dan pengalaman audit secara parsial memiliki pengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal.	Pengalaman audit secara parsial memiliki pengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal.
6	Oktavian et al. (2023)	Kompetensi auditor internal berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal, Jumlah auditor internal tidak berpengaruh positif	Dukungan manajemen untuk auditor internal berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal, Independensi	Independensi auditor internal tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal.

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
		terhadap efektivitas audit internal, Hubungan antara auditor internal dan eksternal berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal, Dukungan manajemen untuk auditor internal berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal, Independensi auditor internal tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal.	auditor internal tidak berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal.	

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku dan jurnal baik secara *offline* di perpustakaan dan secara *online* yang bersumber dari *Mendeley*, *Google Scholar* dan media online lainnya.

Dalam penelitian kualitatif, kajian pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi-asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif yaitu bahwa penelitian tersebut bersifat eksploratif. (Ali & Limakrisna dalam Putra, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review* ini dalam konsentrasi Auditing adalah:

Pengaruh kompetensi auditor internal terhadap efektivitas audit internal

Temuan penelitian mengkonfirmasi bahwa kompetensi auditor internal berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas audit internal ($\beta=0,385$; $p<0,001$). Kekuatan pengaruh sebesar 38,5% ini sejalan dengan penelitian Reynaldi & Kuntadi (2024) yang menemukan bahwa auditor berkompeten tinggi mampu meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan. Dalam konteks perusahaan manufaktur Batam, temuan ini memiliki implikasi khusus mengingat kompleksitas operasional yang dihadapi. Auditor internal di sektor manufaktur tidak hanya dituntut memahami aspek akuntansi dan audit, tetapi juga proses produksi, manajemen inventori, pengendalian kualitas, dan manajemen rantai pasok. Kompetensi multidimensional ini memungkinkan auditor untuk memberikan rekomendasi bernilai tambah yang tidak hanya berorientasi pada kepatuhan tetapi juga berorientasi bisnis. Misalnya, auditor yang memahami konsep manufaktur ramping dapat mengidentifikasi pemborosan dalam proses produksi, sementara pemahaman tentang Industri 4.0 membantu dalam mengevaluasi risiko keamanan siber pada sistem produksi otomatis. Implikasi praktisnya, perusahaan

manufaktur perlu mengembangkan matriks kompetensi yang spesifik industri, mengintegrasikan keterampilan audit teknis dengan pengetahuan operasional, dan menyediakan penugasan rotasi untuk memperkaya paparan auditor terhadap berbagai fungsi bisnis (Hariyanto et al., 2025).

Setyaningrum & Kuntadi (2019) melaksanakan riset Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pekerjaan Audit, dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Audit Internal: Survei dengan mengembangkan kuesioner berdasarkan teori, standar audit yang berlaku, dan diskusi dengan pemangku kepentingan di Kementerian Perhubungan. Hasil riset menyatakan bahwa kompetensi internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal. Ketika auditor mengaudit sistem keuangan, catatan akuntansi, dan laporan keuangan, mereka harus memiliki keahlian atau mendoatkan pelatihan di bidang akuntansi dan ilmu-ilmu lain yang berkaitan dengan akuntabilitas audit. Kompetensi tersebut pada akhirnya berkaitan dengan professional judgment yang menuntut auditor untuk dapat merangkai langkah-langkah dan hasil yang diperoleh sehingga dapat mengambil kesimpulan secara komprehensif dari unit yang di audit. Hasil tersebut sejalan dengan temuan Baharuddin, Shokiyah, dan Ibrahim (2014) serta Cohen & Sayag (2010). Mereka juga menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal. Cohen & Sayag (2010) menyatakan bahwa organisasi akan memfasilitasi setiap karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kemampuan dan memperbaharui pengetahuan karyawan sesuai dengan pengetahuan terkini yang berkembang saat ini sehingga dapat meningkatkan kualitas pekerjaan audit (Effendi, 2010).

Seorang auditor sangat bergantung pada tingkat kompetensinya, jika auditor memiliki kompetensi yang baik maka auditor akan dengan mudah melakukan tugas- tugas auditnya dan sebaliknya jika rendah maka dalam melaksanakan tugasnya, auditor akan mendapatkan kesulitan-kesulitan sehingga menghambat efektivitas dan kualitas audit (Suci et al., 2023).

Kompetensi auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum & Kuntadi (2019), Setiowati et al. (2023), dan Suci et al. (2023).

Pengaruh dukungan manajemen terhadap efektivitas audit internal

Dalam penelitian Hamdi & Sari (2019) Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal: Survei pada Inspektorat Provinsi Sumatera Barat, hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas fungsi audit internal Inspektorat Provinsi Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas fungsi audit internal Inspektorat Provinsi Sumatera Barat. Analisis ini menunjukkan bahwa adanya dukungan manajemen yang diberikan kepada auditor baik berupa sarana prasarana maupun pendanaan dapat mendukung efektivitas audit yang dilakukan, karena dengan adanya sarana prasarana serta pendanaan yang memadai dapat memberikan keleluasaan kepada auditor dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamdi & Sari (2019) dan Saragih & Kuntadi (2023) menunjukkan bahwa dukungan dari manajemen yang diberikan kepada auditor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal yang dihasilkan auditor tersebut. Dukungan manajemen ini sangat penting dalam audit internal, sebab audit internal tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada dukungan dari manajemen.

Dukungan manajemen ini juga dapat memberikan motivasi kepada auditor untuk menjalankan tugasnya sesuai dengan standar audit internal AAPI, sehingga dapat menyumbangkan hasil audit yang bisa memberikan nilai dan rekomendasi kepada instansi yang diaudit.

Berdasarkan hasil penelitian Kusuma (2021), hasil uji terhadap koefisien parameter antara dukungan manajemen senior terhadap efektivitas internal audit menunjukkan ada pengaruh positif sebesar 62,5% (yaitu berdasarkan nilai original sample $DM \rightarrow IA$ dengan nilai 0,625) dan signifikan pada ($\alpha=0,05$) dengan nilai statistik 3,551 (diatas 1,96), sehingga hasil penelitian ini menerima hipotesis alternatif kedua (H2). Hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi dukungan manajemen, maka semakin meningkat efektivitas internal audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Baharuddin et al (2014), Rahmayanti & Utomo (2019). Hasil penelitian ini menunjukkan audit tidak akan dapat berjalan sempurna tanpa adanya kerjasama dan bantuan informasi dari manajemen terkait. Auditor yang tidak mendapat dukungan manajemen senior akan kesulitan mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam melaksanakan audit. Menurut Leardo et al (2017), dukungan manajemen akan memberikan mobilitas yang dinamis dalam menindaklanjuti kondisi dalam organisasi.

Penelitian lain menyebutkan bahwa dukungan manajemen menjadi penentu efektif atau tidaknya departemen audit internal. Keseluruhan referensi Mihret dan Woldeyohannis (2007), Cohen & Sayag (2010), Alzeban & Gwilliam (2014), George et al. (2015) menjelaskan dukungan manajemen berpengaruh terhadap penentu efektifnya audit internal.

Pengaruh independensi terhadap efektivitas audit internal

Berdasarkan penelitian Nurhaliza et al. (2021) dengan metode penelitian melalui jumlah pernyataan kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat independensi adalah sebanyak 9 pernyataan, yang merujuk pada penelitian Alzeban & Gwilliam (2014), menggunakan teknik Analisis data metode *Structural Equation Model* berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan SmartPLS 3, guna menguji hipotesis yang diajukan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan karakteristik perguruan tinggi yang memiliki Satuan Pengawas Internal atau Penjamin Mutu dan telah terakreditasi oleh BAN-PT di Kota Pekanbaru. Hasil penelitian bahwa independensi (I) memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan efektivitas audit internal (EAI). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudhani et al., (2017), Alzeban & Gwilliam (2014) menyatakan bahwa independensi memiliki pengaruh terhadap efektivitas audit internal. Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Naufal (2015) yang mengatakan bahwa independensi auditor internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas audit internal.

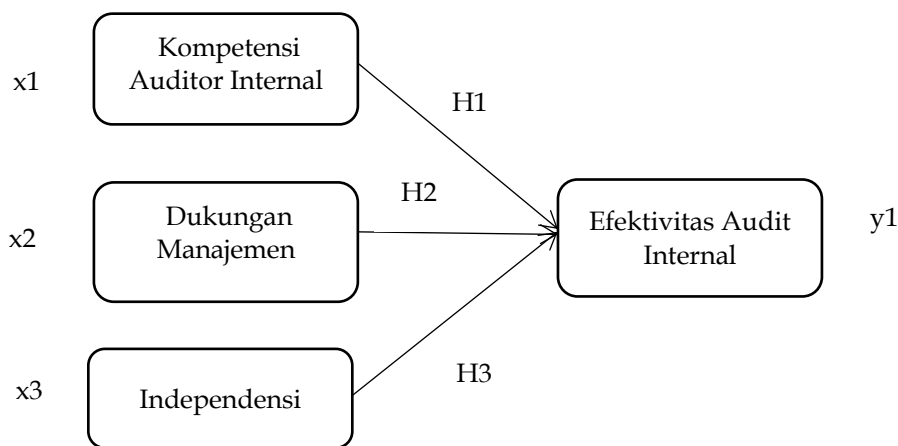
Hal ini menunjukkan bahwa auditor internal di perguruan tinggi di kota Pekanbaru telah memiliki sikap independen yang tinggi dan sadar akan pentingnya independensi dalam meningkatkan efektivitas audit internal. Selain itu, dengan di dukung oleh lingkungan pekerjaan yang bebas dari tekanan kepentingan pihak lain, maka auditor dapat dengan mudah melakukan fungsi audit secara objektif sehingga dapat meningkatkan efektivitas fungsi audit. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat independensi yang dimiliki oleh auditor maka akan semakin tinggi pula tingkat efektivitas audit internal.

Berdasarkan penelitian Oktavian et al. (2023), independensi auditor internal tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal. Hasil penelitian ini tidak

sesuai dengan hasil penelitian Alzeban & Gwilliam (2014), ia berpendapat bahwa efektivitas fungsi auditor ditentukan oleh independensi. Jika auditor internal memiliki independensi yang tinggi, maka tata kelola yang baik dalam sebuah organisasi atau perusahaan dapat dengan mudah dicapai. Independensi bisa diperoleh jika auditor bisa menjalankan tugas auditnya tanpa gangguan pihak lain, memiliki akses yang luas di dalam perusahaan dan juga tidak melakukan pekerjaan non audit. Lalu, Penelitian Kisoka (2013) berpendapat bahwa independensi yang masih rendah pada auditor adalah hambatan. Ada faktor yang menyebabkan hasil penelitian ini tidak berpengaruh signifikan. Hal itu karena pada penelitian ini ditemukan bahwa konflik kepentingan masih sering terjadi. Konflik kepentingan dapat terjadi ketika seseorang menggunakan posisinya untuk keuntungan pribadi atau profesional.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka diperoleh rerangka berfikir artikel seperti di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar *conceptual framework* di atas, kompetensi auditor internal, dukungan manajemen, dan independensi berpengaruh terhadap efektivitas audit internal. Selain dari tiga variabel eksogen ini yang memengaruhi efektivitas audit internal, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya diantaranya adalah:

- Hubungan auditor internal dan eksternal: (Oktavian et al., 2023), (Alzeban & Gwilliam, 2014), dan (Prihastuti et al., 2025).
- Objektivitas: (Rachmawati & Arifin, 2022), (Sulaiman dan Kertali, 2018), dan (Setiowati et al., 2023).
- Etika auditor: (Amelyana & Christina, 2026; Mahendra et al., 2026).
- Pengalaman auditor: (Azzahra et al., 2025; Salsabila et al., 2023; Suci et al., 2023).
- Budaya Organisasi: (Kusuma, 2021), (Ludin, 2024), dan (Ubaidillah, 2018).
- Peran Teknologi: (Salihi, 2024), (Nugroho & Fernando, 2025), dan (Andari & Nugrahanti, 2025).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Kompetensi auditor internal berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal.
2. Dukungan Manajemen berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal.
3. Independensi berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi Efektivitas Audit Internal, selain dari Kompetensi Auditor Internal, Dukungan Manajemen, dan Independensi pada semua tipe dan level organisasi atau perusahaan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat memepengaruhi Efektivitas Audit Internal selain variabel yang diteliti pada artikel ini. Faktor lain tersebut seperti hubungan auditor internal dan eksternal, objektivitas, etika auditor, pengalaman auditor, budaya organisasi dan peran teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albastiah, F. A., & Isnaen, F. (2021). Efek Mediating Etika Kerja Auditor Terhadap Hubungan Antara Independensi Dan Kompetensi Dengan Komitmen Profesi. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 89–111.
- Alzeban, A., & Gwilliam, D. (2014). Factors affecting the internal audit effectiveness: A survey of the Saudi public sector. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 23(2), 74–86.
- Amelyana, D. S., & Christina, C. (2026). Faktor-Faktor Penentu Efektivitas Audit Internal: Peran Pengalaman, Independensi, Dukungan Manajemen, dan Etika Auditor. *Jurnal Liabilitas*, 11(1), 25–40.
- Andari, J. S., & Nugrahanti, T. P. (2025). The Influence Of Competence And Technology On Internal Audit Effectiveness With Management Support As A Moderating Variable: An Empirical Study At Bank Mandiri. *Perbanas International Seminar on Economics, Business, Management, Accounting and IT*, 3, 385–402.
- Azzahra, S., Nugroho, M. I., Kurniawati, S., & Rahayu, M. (2025). Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor, Kompetensi Auditor dan Computer Audit Assisted Audit Techniques terhadap Efektivitas Audit Internal pada KAP Jakarta Pusat. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(3), 519–529.
- Cohen, A., & Sayag, G. (2010). The Effectiveness of Internal Auditing: An Empirical Examination of its Determinants in Israeli Organisations. *Australian Accounting Review*, 20(3), 296–307. <https://doi.org/10.1111/j.1835-2561.2010.00092.x>
- Gramling, A., & Schneider, A. (2018). Effects of reporting relationship and type of internal control deficiency on internal auditors' internal control evaluations. *Managerial Auditing Journal*, 33(3), 318–335.
- Hamdi, A., & Sari, V. F. (2019). Pengaruh independensi, keahlian profesional dan dukungan manajemen terhadap efektivitas fungsi audit internal. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 826–845.

- Hariyanto, M. D., Basri, B., & Wahyuni, E. S. (2025). Pengaruh Kompetensi Auditor Internal Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Independensi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Batam). *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 8705–8711. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.3331>
- Kusuma, G. S. M. (2021). Pengaruh karakteristik internal auditor, dukungan manajemen senior dan budaya organisasi terhadap efektivitas internal audit. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 19(2), 160–175.
- Lenz, R., & Hahn, U. (2015). A synthesis of empirical internal audit effectiveness literature pointing to new research opportunities. *Managerial Auditing Journal*, 30(1), 5–33.
- Ludin, J. (2024). Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Audit Internal di Perusahaan Swasta Multinasional. *Quality: Journal of Community Service*, 1(1), 86–95.
- Mahendra, A. R., Rahman, M. I. A., & Sandari, T. E. (2026). Pengaruh Kepatuhan Kode Etik Auditor Terhadap Efektivitas Proses Audit. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 94–99.
- Nugroho, M. I., & Fernando, V. F. (2025). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal Di Jakarta Pusat. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(2), 701–707.
- Nurhaliza, N., Anisma, Y., & Safitri, D. (2021). Pengaruh independensi, karir dan penjenjangan, objektivitas, dan pengalaman audit terhadap efektivitas audit internal. *Akuntabilitas*, 15(2), 223–240.
- Oktavian, A., Priyono, N., & Suryatimur, K. P. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal (Studi Kasus pada Kantor Pusat BPKP). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3366–3375.
- Prihastuti, A. H., Efrilina, S., Novian, N., Al Sukri, S., & Miran, I. (2025). Pengaruh Kompetensi Auditor Internal, Dukungan Auditee Dan Hubungan Auditor Internal Dan Eksternal Terhadap Efektivitas Audit Internal Pada Inspektorat Daerah Provinsi Riau. *Journal of Tax and Business*, 6(1), 248–260.
- Putra, R. (2021). Determinasi kepuasan pelanggan dan loyalitas pelanggan terhadap kualitas produk, citra merek dan persepsi harga (literature review manajemen pemasaran). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(4), 516–524.
- Rachmawati, Y., & Arifin, F. (2022). Pengaruh objektivitas, tanggung jawab dan pengalaman auditor terhadap efektivitas audit internal. *Jurnal Riset Akuntansi Tridinanti (Jurnal Ratri)*, 3(2), 30–40.
- Rahmayanti, A., & Utomo, D. C. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal (Survei pada Kantor Perwakilan BPKP Jawa Tengah)* [Skripsi]. Universitas Diponegoro.
- Reynaldi, A. S., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh tata kelola perusahaan, komite audit, dan kualitas audit terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 222–233.
- Salihi, S. S. (2024). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efektivitas Audit Internal. *JITAA: Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 3(2), 140–148.

- Salsabila, N. T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh pengalaman auditor, independensi, dan dukungan manajemen terhadap efektivitas audit internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1438-1450.
- Saragih, R., & Kuntadi, C. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kapabilitas APIP: kompetensi, pengalaman audit dan dukungan manajemen. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Logistik (JUMATI)*, 1(1), 144-153.
- Setiowati, D. P., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh kompetensi internal, objektivitas, dan independensi terhadap efektivitas audit internal. *Jurnal Economina*, 2(7), 1803-1815.
- Setyaningrum, D., & Kuntadi, C. (2019). The effects of competence, independence, audit work, and communication on the effectiveness of internal audit. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(1), 39-47.
- Spencer, L. M., & Spencer, P. S. M. (2008). *Competence at Work models for superior performance*. John Wiley & Sons.
- Suci, B. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh integritas, kompetensi dan pengalaman auditor terhadap efektivitas audit internal. *Jurnal Economina*, 2(7), 1767-1776.
- Ubaidillah, M. (2018). Pengaruh Kompetensi, Skeptisme Profesional dan Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Audit Aparat Inspektorat dengan Independensi sebagai Variabel Moderasi. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 1(1).